

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
TAHUN 2017**

**ABSTRAK**

**Siti Ruqoiyah\* Nuke Devi Indrawati\*\* Agustin Rahmawati\*\***

**ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN KEHAMILAN PADA  
NY. M, G<sub>II</sub>P<sub>I</sub>A<sub>0</sub>, UMUR 37 TAHUN, USIA KEHAMILAN 31 MINGGU 4  
HARI, DENGAN PLASENTA PREVIA TOTALIS DI RSUD K.R.M.T  
WONGSONEGORO KOTA SEMARANG**

**(xiii+ 102 halaman + 5 tabel +1 bagan + 1 gambar + 9 lampiran)**

**Latar Belakang:** AKI di kota Semarang dari tahun 2015 yaitu 128,05 per 100.000 KH dengan jumlah kasus 35 dan tahun 2016 yaitu 121,5 per 100.000 KH dengan jumlah 32 kasus kematian ibu dan Kota Semarang merupakan peringkat ke-3 tertinggi pada tahun 2016 (Dinkes Kota, 2016). Angka kejadian plasenta previa di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2016 mencapai 184 kasus dan AKInya ialah sejumlah 6 kasus. **Tujuan:** Mampu melakukan asuhan kebidanan dengan 7 langkah varney pada Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan pada Kehamilan dengan Plasenta Previa di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. **Metode:** Studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil:** Ny. M, G<sub>II</sub>P<sub>I</sub>A<sub>0</sub>, umur 37 tahun, umur kehamilan 31 minggu 4 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak sungsang, presentasi bokong, punggung kanan, konvergen, dengan plasenta previa totalis. Tindakan yang diberikan pada Ny. M yaitu memberikan perawatan konservatif pada kehamilannya tindakan tersebut diantaranya: melakukan tindakan sesuai dengan advis dokter SpOG:Infus RL 20 tetes per menit, injeksi dexamethason 2x6 mg, nifedipin 30 mg (ekstra) per oral dan nifedipin 3x10 mg per oral dan perdarahan berhenti. Namun pada data perkembangan II atau pada tanggal 26 Maret 2017 jam 08.00 WIB ibu mengeluarkan flek darah, lalu dokter memberikan advis tambahan berupa injeksi kalnex 3x500 mg secara IV untuk mengatasi perdarahan. **Simpulan:** keadaan pasien baik, perdarahan dapat teratasi / tidak ada flek darah lagi dan pasien di perbolehkan untuk pulang. 2 minggu kemudian (umur kehamilan: 33 minggu) kehamilannya di terminasi karena tekanan darah tinggi dalam beberapa hari.

---

Kata Kunci : Kegawatdaruratan Kehamilan dengan Plasenta Previa Totalis  
Kepustakaan : 2005-2016

---

\*Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang  
\*\*Dosen Universitas Muhammadiyah Semarang

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG  
THE FACULTY OF NURSING AND HEALTH  
DIPLOMA III MIDWIFERY STUDY PROGRAM  
2017**

**ABSTRACT**

**Siti Ruqoiyah\* Nuke Devi Indrawati\*\* Agustin Rahmawati\*\***

**THE MIDWIFERY CARE OF PREGNANCY EMERGENCY IN MRS M,  
G<sub>II</sub>P<sub>I</sub>A<sub>0</sub>, AGE 37 YEARS OLD, PREGNANCY AGE AT 31 WEEKS 4  
DAYS, WITH THE PLACENTA PREVIA TOTALIS IN RSUD K.R.M.T  
WONGSONEGORO OF SEMARANG**

**(xiv + 99 pages + 5 tables +1 scheme +1 picture + 9 appendices)**

**Introduction:** Maternal mortality rate in Semarang city from 2015 is 128,05 per 100,000 KH with the case number of 35 and in 2016 is 121,5 per 100.000 KH with total of 32 case of maternal mortality and Semarang City is the 3rd highest ranked in 2016 (City Health Office, 2016). The incidence of placenta previa at the Regional General Hospital (RSUD) K.R.M.T Wongsonegoro Semarang City in 2016 reached 184 cases and the maternal mortality is 6 cases.**Purpose:** Being able to perform midwifery care with 7 steps varney on Emergency Obstetric Care in Pregnancy with placenta previa in RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. **Methods:** Library research, interviews, observation, and documentation. **Result:** Mrs M, G<sub>II</sub>P<sub>I</sub>A<sub>0</sub>, age 37 years old, gestational age 31 weeks 4 days, a single live intrauterine fetus, breech, breech presentation, back right, convergent, with placenta previa totalis. The action given to Mrs M is giving conservative treatment in pregnancy include: action in accordance with the advice of the doctor-gynecologist: Infusion RL 20 drops per minute, 2x6 mg dexamethasone injection, nifedipine 30 mg (extra) orally and nifedipine 3x10 mg per oral. The bleeding is stopped, so there is no operative action. But in the second development data or on March 26, 2017 at 08.00 am the mother issued a blood spots, then the doctor gave additional advice in the form of injection 3x500 mg IV kalnex to overcome the bleeding. **Conclusion:** The patient's condition is good, the bleeding can be resolved / no more blood spots and the patient is allowed to go home. 2 weeks later (gestational age: 33 weeks) of pregnancy termination due to the high blood pressure within a few days.

**Keywords** : The emergency pregnancy with placenta previa totalis  
**Bibliography** : 2005-2016

---

\*Student of Diploma III Midwifery Study Program of Muhammadiyah University of

\*\*Lecturer of University Muhammadiyah Semarang